



JIKN

Jurnal Inovasi Karya Nyata

Volume 2 Issue 1, 2026 (19-22)

ISSN (online) : 3109-2187

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JIKN>

Inovasi Karya Nyata Dalam Mengembangkan Dunia Digital Pada Masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru

Jesika Yolinda ¹, Sherly Cahyani ², Zulhirma Sofianti ³, Diya Pitaloka ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Dehasen Bengkulu

¹ e-mail : yolindajesika406@gmail.com

Received [06-01-2026]

Revised [15-06-2026]

Accepted [18-06-2026]

Abstract.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut masyarakat di berbagai lapisan untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan inovasi karya nyata dalam upaya mengembangkan kompetensi digital masyarakat di Kelurahan Sawah Lebar Baru RT 26. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan pemberdayaan digital yang dilaksanakan di lingkungan RT 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi nyata berupa pelatihan literasi digital, pengenalan aplikasi layanan publik berbasis online, serta pembuatan media informasi digital komunitas mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengakses serta memanfaatkan teknologi. Selain itu, inovasi tersebut mendorong peningkatan partisipasi warga dalam aktivitas digital dan memperkuat komunikasi antarwarga melalui platform daring. Kendala yang ditemui meliputi rendahnya literasi awal sebagian warga, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya pendampingan berkelanjutan. Secara keseluruhan, program inovasi karya nyata ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan budaya digital masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru RT 26. Upaya tersebut dapat menjadi model pemberdayaan berbasis teknologi yang berpotensi diterapkan di wilayah kelurahan lainnya.

Keywords: *Digital , Kelurahan, Sawah Lebar Baru.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Transformasi digital tidak hanya terjadi pada sektor industri dan pendidikan, tetapi juga mulai merambah ke lingkungan masyarakat tingkat kelurahan. Di tengah pesatnya arus informasi dan kemajuan teknologi, masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi agar tidak tertinggal dalam pemanfaatan layanan dan fasilitas berbasis digital. Menurut Kementerian (Komunikasi dan Informatika. 2022).

Kelurahan Sawah Lebar Baru RT 26 merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar untuk berkembang melalui penerapan inovasi digital. Namun, pemanfaatan teknologi di tingkat masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan literasi digital, minimnya pemahaman mengenai keamanan informasi, serta rendahnya akses terhadap sumber pengetahuan digital. Kondisi ini menyebabkan masyarakat belum sepenuhnya memperoleh manfaat optimal dari kemajuan teknologi yang tersedia menurut (Budianto, A. 2021).

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi karya nyata yang dapat memberikan dampak langsung dan berkelanjutan bagi masyarakat. Inovasi tersebut dapat berupa program pelatihan literasi digital, pengenalan aplikasi layanan publik berbasis online, pembuatan media informasi digital tingkat RT, hingga pemanfaatan platform digital (Nasution, S. (2020) .untuk mempermudah komunikasi dan kegiatan sosial. Melalui upaya-upaya tersebut, masyarakat

dapat lebih siap menghadapi perkembangan dunia digital dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup. Menurut (Hidayat, R., & Pratama, B. 2020).

Dengan adanya penerapan inovasi nyata ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru RT 26 mampu menjadi komunitas yang adaptif, melek teknologi, dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, program ini dapat menjadi langkah strategis dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi, serta mewujudkan lingkungan yang modern, informatif, dan produktif di era digital. menurut (Suryani, T. 2019).

METODE

Pendekatan Kegiatan

kegiatan inovasi karya nyata dalam mengembangkan dunia digital pada masyarakat ini menggunakan dua tahap pendekatan utama yaitu pemaparan materi dan praktik langsung

Pemaparan Materi

pada tahap ini pemateri menyampaikan konsep dasar dari perkembangan dunia digital yang meliputi aplikasi mobile, media digital kreatif, edukasi dan literasi digital

Peraktik Langsung

Masyarakat di berikan ke sempatan untuk melakukan praktek seperti belajar meggunakan aplikasi dan media digital

Peserta Dan Lokasi

Kegiatan ini di laksanakan di rt 26 rw 07 kecamatan selebar baru kota bengkulu yang merupakan salah satu rt dengan tingkat penggunaan teknologi digital yang cukup tinggi di kalangan masyarakat. Peserta kegiatan berasal dari beberapa kalangan sehingga tingakat kebutuhan dan pemahaman teknologi cukup beragam

Keterlibatan masyarakat memeberikan gambaran lebih luas mengenai tingkat kesadaran dalam mengembangkan dunia digital di lingkungan rt 26. Pemilihan lokasi ini juga di dasarkan pada tingginya penggunaan media digital oleh masyarakat. Namun masih di temui berbagai permasalahan seperti kurangnya pemahaman mengenai aplikasi mobile

Materi Sosialisasi

Materi yang di berikan dalam kegiatan ini di susun berdasarkan kebutuhan masyarakat di rt 26 , dengan berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi. Adapun materi yang di sampaikan adalah sebagai berikut

Aplikasi Mobile

Aplikasi mobile adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk digunakan pada smartphone atau tablet sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas. Aplikasi ini bermanfaat untuk mempercepat akses informasi, mempermudah komunikasi, mendukung kegiatan ekonomi, serta meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Namun, masyarakat masih menghadapi tantangan seperti kurangnya literasi digital, keterbatasan perangkat, dan risiko keamanan data. Pemahaman masyarakat terhadap aplikasi mobile juga beragam, mulai dari pengguna mahir hingga pengguna yang masih membutuhkan bimbingan. Contoh aplikasi mobile yang sering digunakan antara lain WhatsApp, Shopee, Ruangguru, aplikasi layanan kelurahan, dan aplikasi UMKM digital

Media Digital

Media digital kreatif adalah media berbasis teknologi yang dibuat secara menarik seperti desain, video, dan animasi untuk menyampaikan pesan. Media ini bermanfaat untuk promosi

UMKM, edukasi, dan meningkatkan kreativitas masyarakat. Tantangannya meliputi keterbatasan kemampuan desain, akses perangkat, dan keamanan konten. Pemahaman masyarakat masih beragam, ada yang mampu membuat konten dan ada yang hanya pengguna pasif. Contohnya yaitu poster digital, video promosi, animasi, dan infografis.

Edukasi Dan Literasi Digital

Edukasi dan literasi digital adalah kegiatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami dan menggunakan teknologi secara bijak. Program ini bermanfaat untuk mencegah penyebaran hoaks, meningkatkan keterampilan digital, dan memudahkan penggunaan layanan online. Tantangannya meliputi rendahnya pengetahuan teknologi, akses internet terbatas, dan kurangnya kesadaran keamanan digital. Pemahaman masyarakat masih beragam, dari yang sudah mahir hingga yang membutuhkan pelatihan dasar. Contohnya yaitu pelatihan smartphone, kelas membuat konten, dan workshop keamanan digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi digital di RT 26 Kelurahan Sawah Lebar Baru berhasil meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan layanan online, membantu UMKM berjualan melalui media sosial, serta meningkatkan kesadaran warga tentang keamanan digital. Pendampingan pemuda sebagai relawan digital juga memudahkan warga yang kurang paham teknologi.

Program inovasi ini efektif karena mampu mengurangi kesenjangan digital dan membuat masyarakat lebih siap menghadapi perkembangan teknologi. Penerapan pemasaran digital bagi UMKM dan penggunaan sistem informasi sederhana di kelurahan menunjukkan bahwa digitalisasi dapat mempercepat layanan dan memperkuat ekonomi lokal

KESIMPULAN

Inovasi karya nyata dalam mengembangkan dunia digital pada masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru menunjukkan bahwa program digitalisasi yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan warga dalam menggunakan teknologi. Pelatihan dan pendampingan membuat masyarakat lebih mudah mengakses layanan pemerintahan secara online, berkomunikasi melalui platform digital, serta memanfaatkan media sosial untuk kegiatan ekonomi, terutama bagi pelaku UMKM. Selain itu, edukasi tentang keamanan digital membantu warga lebih berhati-hati terhadap penipuan dan penyalahgunaan data pribadi. Secara keseluruhan, inovasi ini berhasil mendorong masyarakat menjadi lebih siap menghadapi perkembangan teknologi, meningkatkan efektivitas pelayanan kelurahan, serta memperkuat ekonomi lokal melalui pemanfaatan dunia digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, A. (2021). Transformasi Digital Masyarakat: Peluang dan Tantangan di Era 4.0. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R., & Pratama, B. (2020). Literasi digital sebagai kompetensi dasar masyarakat modern. Jurnal Teknologi dan Informasi, 12(2), 45–53.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2022). Strategi Nasional Literasi Digital Indonesia. Jakarta: Kominfo.
- Nasution, S. (2020). Pemanfaatan media digital untuk pemberdayaan UMKM. Jurnal Pengembangan Ekonomi Lokal, 8(1), 12–20.
- Suryani, T. (2019). Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen di Era Media Sosial. Bandung: Alfabeta.

Zahra, N., & Rahmadani, F. (2021). Peran pemuda dalam meningkatkan literasi digital masyarakat desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 101–110.